



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PEMBELAJARAN DENGAN MODALITAS DARING-LURING

MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

MADRASAH	MTs. AHMAD YANI JABUNG
KELAS/SEMESTER	VIII H / GENAP
MATA PELAJARAN	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
TANGGAL PBM	SENIN, 12 JANUARI 2026
ALOKASI WAKTU (JP)	2 JP (60 MENIT)
TOPIK PEMBELAJARAN	JEJAK PERADABAN DINASTI AYYUBIYAH Subtopik: Kepemimpinan Salahuddin Al-Ayyubi dan Warisan Peradaban di Bidang Pendidikan, Militer, dan Sosial

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menganalisis faktor-faktor keberhasilan Salahuddin Al-Ayyubi dalam memimpin pasukan dan membangun peradaban Islam di masa Dinasti Ayyubiyah.
2. Mengidentifikasi minimal tiga warisan peradaban Dinasti Ayyubiyah di bidang pendidikan, arsitektur, dan militer yang masih relevan hingga kini.
3. Membuat peta konsep (mind map) tentang struktur pemerintahan dan sistem pertahanan Dinasti Ayyubiyah.

DIMENSI PROFIL LULUSAN (DPL)

- Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri

Bernalar Kritis Kreatif

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. AWAL (10 MENIT)

1. **Stimulus:** Menampilkan potongan film/documenter (5 menit) tentang rekonstruksi Benteng Salahuddin dan Masjid Al-Azhar di masa Dinasti Ayyubiyah.
2. **Apersepsi:** Diskusi singkat: "Mengapa kota Jerusalem/Yerusalem menjadi penting bagi tiga agama besar? Bagaimana sikap pemimpin muslim seharusnya menjaga kota suci?"

Nilai Dimensi Cinta: Menumbuhkan cinta kepada sejarah perjuangan Islam, cinta kepada tanah air (wathon) yang diperjuangkan, dan cinta kepada kebenaran dalam kepemimpinan.

B. INTI (40 MENIT)

A. MEMAHAMI (15 MENIT)

1. Siswa membaca materi digital interaktif (H5P) tentang kronologi berdirinya Dinasti Ayyubiyah dan peta wilayah kekuasaannya.
2. Siswa dalam kelompok (4 orang) menganalisis kutipan pidato Salahuddin Al-Ayyubi tentang toleransi kepada non-muslim setelah pembebasan Jerusalem.
3. Mencatat poin-poin penting tentang karakter kepemimpinan Salahuddin berdasarkan sumber primer dan sekunder yang diberikan.

Nilai Dimensi Cinta: Cinta kepada keadilan dan toleransi sebagaimana diajarkan Islam, serta cinta kepada ilmu pengetahuan dengan mempelajari sejarah secara kritis.

B. MENGAPLIKASI (15 MENIT)

1. **Kegiatan Berbasis Problem:** Setiap kelompok diberi studi kasus: "Sebagai pemimpin madrasah, bagaimana Anda menerapkan prinsip kepemimpinan Salahuddin (adil, visioner, toleran) untuk menyelesaikan konflik antar siswa beda latar belakang?"
2. Kelompok merancang skenario penyelesaian konflik dengan role play singkat yang mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan Ayyubiyah.
3. Mempresentasikan solusi dalam format digital (PPT singkat atau rekaman audio).

Nilai Dimensi Cinta: Cinta kepada persatuan dan kerukunan (ukhuwah), cinta yang melahirkan solusi bijak, bukan kekerasan.

C. MEREKLEKSI (10 MENIT)

- Pertanyaan Reflektif:** (1) Nilai apa dari kepemimpinan Salahuddin yang paling membekas bagi Anda? (2) Bagaimana menerapkan sikap toleransi ala Ayyubiyah dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan yang multikultural?
- Siswa menulis refleksi di Jurnal Digital (Google Docs) pribadi yang dikumpulkan melalui Google Classroom.
- Tindak Lanjut:** Komitmen untuk melakukan satu aksi nyata toleransi dalam seminggu (misal: membantu teman berbeda keyakinan yang kesulitan belajar).

Nilai Dimensi Cinta: Refleksi cinta kepada Allah dengan meneladani pemimpin yang shaleh, dan cinta kepada sesama manusia tanpa memandang perbedaan.

C. PENUTUP (10 MENIT)

- Evaluasi Singkat:** Kuis formatif 5 soal melalui Mentimeter atau Kahoot! tentang fakta sejarah Dinasti Ayyubiyah.
- Tugas:** Tugas proyek kelompok: Membuat infografis digital (menggunakan Canva) tentang "Warisan Peradaban Dinasti Ayyubiyah di Bidang Pendidikan" yang mencakup sistem madrasah, kurikulum, dan tokoh ulama.
- Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan preview tentang Dinasti Turki Usmani sebagai kelanjutan sejarah.

ASESMEN (PENILAIAN)

Awal/Diagnostik	Observasi partisipasi dalam apersepsi, catatan awal pemahaman tentang Jerusalem.
Proses/Formatif	Rubrik Diskusi Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Kedalaman analisis teks pidato (0-30) - Kreativitas solusi studi kasus (0-35) - Kolaborasi dan kerjasama tim (0-25) - Presentasi (0-10) Skor kuis interaktif (real-time).
Akhir/Sumatif	Kualitas infografis (akurasi data, desain visual, pesan toleransi) dan nilai proyek kelompok.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Google Meet/Zoom:** Virtual classroom dan breakout room untuk diskusi kelompok.

2. H5P: Konten interaktif dengan timeline Dinasti Ayyubiyah dan peta interaktif.
3. Mentimeter/Kahoot!: Kuis real-time dan polling pendapat.
4. Canva: Pembuatan infografis digital oleh siswa.
5. YouTube Edukasi: Video dokumenter sejarah yang sudah dikurasi.
6. Google Jamboard: Brainstorming dan pembuatan peta konsep kolaboratif.

PENGALAMAN BELAJAR & LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilaksanakan secara **blended learning**. Siswa daring bergabung penuh via Google Meet, siswa luring di kelas dengan protokol kesehatan. Ruang kelas diatur dengan **station rotation**: satu kelompok mengerjakan analisis teks, satu kelompok membuat mind map digital, satu kelompok diskusi studi kasus. Lingkungan belajar dirancang untuk mendukung **inkuiri** dan **kolaborasi**, dengan akses ke perpustakaan digital madrasah. Suasana kelas menekankan pada penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan semangat kejujuran akademik.

PRAKTIK PEDAGOGIS & Kemitraan

1. Kolaborasi Siswa: Project-Based Learning lintas kelompok dimana setiap kelompok bertanggung jawab pada satu aspek warisan Ayyubiyah (pendidikan, militer, arsitektur) kemudian digabung menjadi satu pameran digital.
2. Kemitraan dengan Komunitas: Inviting speaker virtual dari Komunitas Historia Indonesia cabang Malang untuk sharing tentang peninggalan arsitektur Islam. Kolaborasi dengan OSIM untuk kampanye "Toleransi Ala Salahuddin" di media sosial madrasah.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

M. MIFTAH KHOIRIO HAMZAH, S.Pd